

Edukasi Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Kebersihan Pada Ibu Balita Di Kota Tangerang

Titus Priyo Harjatmo¹Wakhyono Budianto, SKM. M.Si¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Jakarta II, ²⁾ Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta Ilo
Penulis Korespondensi: Titus Priyo Harjatmo (email:titoespriyo@yahoo.co.id)

TUJUAN

Penelitian ini mempunyai tujuan tujuan umum adalah menganalisis edukasi cuci tangan terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan pada ibu-ibu balita. Sedangkan tujuan khusus adalah: 1)Mengidentifikasi karakteristik balita meliputi umur dan jenis kelamin balita, 2) Mengidentifikasi karakteristik orang tua meliputi pendidikan, pekerjaan,3) Menganalisis pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.pada ibu-ibu balita, 4) Menganalisis pengetahuan sesudah edukasi antara kelompok perlakuan dan kasus dan kontrol.

58,3%. Berdasarkan pekerjaan Orang tua, ditemukan sebanyak 81,2% ibu yang tidak mempunyai pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga. Demikian juga ayah sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai sebagai home industri. Sebanyak 57,5% pengetahuan ibu tentang cuci tangan dalam kategori kurang dan 42,5% dalam kategori baik. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi ($p < 0,05$) dan ada perbedaan skor pengetahuan pada kelompok edukasi dan tidak edukasi ($p < 0,05$).

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Balita dan Orang Tua Balita Di Kelurahan Neglasari (n=80)

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	37	46,2
perempuan	43	53,8
Kelompok Umur Balita		
0-23 bulan	37	46,2
Diatas 23 bulan	43	53,8
Pendidikan Ibu		
Tidak sekolah	2	2,5
SD Tamat/Tidak Tamat	14	17,5
SLTP Tamat/Tidak tamat	32	40,0
SLTA Tamat/Tidak Tamat	32	40,0
Pendidikan Ayah		
SD Tamat/Tidak Tamat	14	17,4
SLTP Tamat/Tidak tamat	23	28,8
SLTA Tamat/Tidak Tamat	43	53,8
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja	65	81,2
Pegawai Negeri Sipil	4	5,0
Swasta	5	6,2
Buruh/Jasa home industri	4	5,0
Wiraswasta/pedagang	2	2,4
Pekerjaan Ayah:		
Tidak Bekerja	2	2,5
Pegawai Negeri Sipil	2	7,1
Swasta	28	35,0
Buruh/Jasa Online	34	42,5
Ojek Online	10	12,5
Wiraswasta	3	3,8
Guru	1	1,2

METODE. Rancangan penelitian ini adalah quasi eksperimen pada dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang dilakukan di wilayah Kecamatan Neglasari Kota Tangerang pada bulan September 2018. Jumlah sampel ibu balita sebanyak 40 orang ibu balita yang mendapat perlakuan edukasi cuci tangan dan 40 orang ibu balita yang tidak mendapatkan perlakuan edukasi cuci tangan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner

HASIL

Dari hasil analisis data penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa besarnya masalah stunting pada balita sebesar 28,0% dan 20,9% terjadi pada balita usia 0-23 bulan. Sebanyak 31,1% balita menderita Diare pada 1 bulan yang lalu dan 31,4% dan menderita ISPA. Kebiasaan pengasuh tidak mencuci tangan dengan sabun 23,9%, kebiasaan ibu/pengasuh tidak mencuci tangan setelah BAB sebesar 4,9%. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur balita menunjukkan bahwa sampel balita yang berusia 0-23 bulan sebanyak 46,2% dan yang berusia di atas 23 bulan sebesar

Tabel 4. Distribusi Status Gizi Balita di Kelurahan Neglasari Tangerang Banten

Status Gizi	N	%	Riskedas 2013	PSG 2016
Indeks BB/TB				
Sangat Kurus	2	2,5		
Kurus	9	11,2	37,2%	
Normal	57	71,2		
Gemuk	12	15,0		
Indeks TB/U				
Sangat Pendek	7	8,8		8,5%
Pendek	11	13,8	36,8%	19,0%
Normal	62	77,5		
Indeks BB/U				
Gizi Buruk	3	3,8		
Gizi kurang	2	2,5	35,6%	
Normal	70	87,5		
Gizi Lebih	5	6,2		
Indeks IMT_U				
Sangat kurus	2	2,5		
Kurus	10	12,5		
Normal	57	71,2		
Gemuk	11	13,8		

Tabel 8 Rata-rata Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi Pada Kedua Kelompok di Kelurahan Neglasari (n=80)

Kelompok	Rata-Rata Pre Test	Rata-Rata Post Test	Nilai P	Keterangan
Edukasi	80,0 SD= 12,4	88,7 SD=8,5	0,000	Signifikan
Tidak Edukasi	82,0 SD=12,6	81,3 SD=3,5	0,37	Tidak signifikan

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah edukasi dan adanya perbedaan pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kontrol.

1Daftar Pustaka

- World Bank. Beyond Malnutrition the Role of Sanitation in Stunted Growth. Environ Health Perspect. 2014;122(11):298–303.
- Goyal N, Canning D. Exposure to Ambient Fine Particulate Air Pollution in Utero as a Risk Factor for Child Stunting in Bangladesh. Int J Environ Res Public Health [Internet]. 2017;15(1):22. Available from: <http://www.mdpi.com/1660-4601/15/1/22>
- Ruel MT, Alderman H, Nutrition C, Group S. Maternal and Child Nutrition 3 Nutrition-sensitive interventions and programmes : how can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? Lancet. 2013;6736(13):1–16.
- Mbuya MNN, Humphrey JH. Preventing environmental enteric dysfunction through improved water, sanitation and hygiene: An opportunity for stunting reduction in developing countries. Matern Child Nutr. 2016;12:106–20.
- Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. BMC Public Health [Internet]. 2016;16(1):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- Cumming O, Cairncross S. Can water, sanitation and hygiene help eliminate stunting? Current evidence and policy implications. Matern Child Nutr. 2016;12:91–105.
- Bank W. Repositioning Nutrition as Central to Development. 2005; Available from: <http://elibrary.worldbank.org/doi/book/10.1596/978-0-8213-6399-7>
- Saxton J, Rath S, Nair N, Gope R, Mahapatra R, Tripathy P, et al. Handwashing, sanitation and family planning practices are the strongest underlying determinants of child stunting in rural indigenous communities of Jharkhand and Odisha, Eastern India: a cross-sectional study. Matern Child Nutr. 2016;12(4):869–84.
- Pickering AJ, Djebbari H, Lopez C, Coulibaly M, Alzua ML. Effect of a community-led sanitation intervention on child diarrhoea and child growth in rural Mali: A cluster-randomised controlled trial. Lancet Glob Heal. 2015;3(11):e701–11.
- Rah JH, Cronin AA, Badgaiyan B, Aguayo V, Coates S, Ahmed S. Household sanitation and personal hygiene practices are associated with child stunting in rural India: A cross-sectional analysis of surveys. BMJ Open. 2015;5(2).